

ABSTRAK

Nor Latifah. *Perlindungan Hukum Bagi Konsumen Terhadap Produk Kosmetik Mengandung Merkuri (Studi Kasus di Pasar Rakyat Desa Jambu Burung).* Skripsi, Pembimbing Dr. Hj. Amelia Rahmaniah, MH., Pada Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin, 2024.

Kata Kunci: Perlindungan Hukum, Konsumen, Kosmetik Mengandung Merkuri

Perdagangan bebas pada masa sekarang ini, terdapat banyak produk kosmetik yang beredar di pasaran. Keinginan seorang wanita untuk selalu tampil cantik banyak dimanfaatkan oleh pelaku usaha yang tidak bertanggung jawab seperti yang terjadi di pasar rakyat Desa Jambu Burung, dimana produk kosmetik mengandung merkuri diperjualbelikan secara bebas oleh pelaku usaha dimana produk tersebut dapat membahayakan bagi konsumen. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai perlindungan hukum bagi konsumen terhadap produk kosmetik mengandung merkuri dan faktor penyebab lemahnya perlindungan hukum bagi konsumen terhadap produk kosmetik mengandung merkuri di pasar rakyat Desa Jambu Burung.

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian hukum empiris (yuridis empiris) dengan pendekatan kasus (*case approach*). Penelitian ini dilakukan di pasar rakyat Desa Jambu Burung. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi terhadap pelaku usaha, konsumen dan pengelola pasar. Analisis data dilakukan dengan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, dokumentasi, dan lainnya.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa undang-undang sudah mengatur dengan jelas mengenai perlindungan konsumen. Hanya saja pelaku usaha masih tidak memenuhi kewajibannya, sehingga hak-hak konsumen tidak terpenuhi, dimana hak-hak yang tidak didapatkan oleh konsumen terhadap produk kosmetik mengandung merkuri di pasar Rakyat Desa Jambu Burung yaitu konsumen tidak mendapatkan informasi yang benar, jelas dan jujur dari pelaku usaha serta penjaminan keamanan dan keselamatan bagi konsumen. Penyebab dari lemahnya perlindungan konsumen terhadap produk kosmetik mengandung merkuri di pasar rakyat Desa Jambu Burung karena minimnya pengetahuan yang dimiliki oleh pelaku usaha ataupun konsumen, rasa tanggung jawab yang dimiliki pelaku usaha, tidak adanya sosialisasi yang diberikan, konsumen yang tergiur dengan harga murah, dan kurangnya pengawasan ataupun perlindungan yang dimiliki.